

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesuksesan infrastruktur Indonesia dimulai dari pembangunan ditingkat yang paling rendah adalah pembangunan desa. Tetapi untuk kegiatan pembangunan Indonesia begitu banyak banyak permasalahan inti pembangunan salah satunya yaitu ketimpangan pembangunan perekonomian antara desa dan kota di Indonesia.

Pemerintah desa merupakan lembaga susunan kelembagaan pemerintah Indonesia yang perlu dibangun dan diberdayakan. Karena desa berperan penting dalam setiap proses kebijakan serata menjadi sangat penting dalam pemerataan pembangunan di Indonesia, hal ini menjadi sinkron dengan konsep pembangunan pemerintah yaitu lebih fokus pada pembangunan dengan memberdayakan rakyat dan perbaikan perekonomian masyarakat. Pembangunan dengan training dan pengembangan pendapatan rakyat sangat baik untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat desa, yang pertama dengan memunculkan potensi masyarakat melalui pemberdayaan.

Untuk itu dengan adanya (ADD) maka setiap penduduk terutama Desa Bangkal Kecamatan Kota Sumenep sudah banyak yang merasakan dampak positifnya, salah satunya yaitu untuk pembangunan infrastruktur dan program-program kerja lainnya, seperti program kerja dalam pemberdayaan masyarakat. Agar masyarakat dapat ikut merasakan dampak apa yang telah diberikan pemerintah pusat telah tersampaikan. Desa Bangkal Kecamatan Kota Sumenep terbagi atas tingkatan kelas ekonomi yang berbeda, seperti

masyarakat dengan ekonomi kelas menengah keatas, masyarakat kelas menengah dan masyarakat ekonomi kelas menengah kebawah, masyarakat dengan ekonomi kelas menengah keatas dan kelas menengah didominasi oleh masyarakat yang bermata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil, Guru, wirausaha serta wiraswasta. Sedangkan masyarakat dengan kelas ekonomi menengah kebawah merupakan wilayah dengan masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi kelas menengah kebawah didominasi oleh masyarakat yang mempunyai mata pencaharian sebagai petani, buruh dan pedagang di pasar, mengingat Desa Bangkal mempunyai sebuah pasar yang sekarang dalam tahap renovasi untuk di jadikan pasar moderen walaupun tahap renovasi tersebut tidak termasuk dalam program kerja deesa, setidaknya akan menambah mata pencaharian msyarakat terutama warga Desa Bangkal.

Sementara dampak adanya ADD bagi desa antara lain: Desa dapat memperirit biaya pembangunan, desa dapat mengolah sendiri proyek yang ada. Setiap desa mendapatkan kesetraaan pembangunan sehingga lebih berkontribusi terhadap pelayanan kepada masyarakat desa. Desa memperoleh kepastian biaya untuk belanja operasional pemerintahan desa. Desa dapat mengendalikan permasalahan desa secara tepat tanpa harus menunggu lama datangnya program dari Pemerintah Daerah Kabupaten/kota; Desa tidak lagi hanya tergantung pada swadaya masyarakat dalam mengelola persoalan pemerintahan, pembangunan serta sosial kemasyarakatan desa dapat memajukan terwujudnya demokrasi di desa Dapat mendorong terciptanya pengawasan langsung dari masyarakat. Desa juga menjadi sebuah ukuran

bagi negara ketika kesejahteraan masyarakat baik dari aspek pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi dan infrastruktur dan lain sebagainya itu baik maka pemerintah juga akan merasakan dampak tersebut. Tetapi ketika tidak ada kesejahteraan di suatu desa maka pemerintah dikatakan gagal dalam memberikan otonominya.

Didalam melaksanakan penerapan alokasi dana desa berperan serta warga begitu menjadi suatu hal yang paling penting adalah mengenai pemrosesan sebuah pengambilan keputusan dan pelaksanaan program yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat desa. Selain itu, juga memerlukan adanya kerjasama yang baik antar aparat desa dengan warga dalam setiap tahapan pengelolaan alokasi dana desa. Jika hal itu berjalan dengan lancar maka berkemungkinan masyarakat dapat lebih berbenah diri untuk mencapai kesuksesan bersama seperti yang diinginkan dari program yang ada. Selain warga dilibatkan, kegiatan pengelolaan alokasi dana desa juga diikuti beberapa stakeholders seperti karang taruna, tim penggerak PKK, serta Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Stakeholders itu diharapkan mampu untuk saling bekerja sama dalam pelaksanaan (ADD).

Dengan adanya alokasi dana desa (ADD) memang banyak program-program yang terealisasi di Desa Bangkal Kecamatan Kota Sumenep, dan juga banyak masyarakat yang puas atas pemerintahan desa saat ini karena pemerataan pembangunan semakin banyak yang terealisasi. Telah sama dengan ketentuan Pemerintah desa Nomor 5 tahun 2014, bahwa masyarakat juga harus memenuhi kebutuhan sarana sosial agar warga semakin terfasilitasi

dengan baik. Selain itu training bisa berbentuk rencana dan gagasan yakni kemampuan dan keahlian memberi pemikiran dalam suatu forum diskusi. Missal, memberi ide atau gagasan mengenai badan usaha milik desa untuk meningkatkan ekonomi warga, rencana untuk meminimalisir infrastruktur yang rusak seperti jalan desa, jalan usaha petani, air bersih berskala desa, serta sarana dan prasarana produksi di desa.

Untuk itu (ADD) yang di peruntukkan pada kegiatan pembiayaan sarana sosial serta pemberdayaan masarakat yaitu di realisasikan kepada pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat, karena banyak jalan raya yang mudah terhubung dengan jalan raya menuju kota, dan juga mudah terhubung dengan perbatasan desa lain seperti desa kebun, pamolokan, tennonan, dan juga parsanga. Bahkan orang luar pun merasakan dampak pembangunan infrastruktur khususnya jalan raya yang baru di bangun, banyak orang luar yang membeli tanah di daerah bangkal dan kebun , dengan alasan lokasi yang strategis dengan adanya jalan raya yang di bangun oleh pemerintah Desa Bangkal. Masyarakat juga menjadi hal penting di pemerintahan Desa karena masyarakat sangat di dibutuhkan kontribusinya untuk menyukseskan program-program atau kebijalkan-kebijakan yang ada di Desa, misalkan dalam pembangunan infrastruktur, seperti proyek jalan yang membutuhkan kontribusi masyarakat untuk menyelesaikan program tersebut yaitu dengan bekerja. Peningkatan masyarakat yang diinginkan yaitu baik alat bantu maupun sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat yang

membutuhkan. Untuk alokasi dana desa (ADD), ada banyak sekali perubahan yang signifikan khususnya di Desa Bangkal ini.

Salahsatunya adalah jalan yang memadai, tingkat pekerjaan yang diperoleh masyarakat jauh lebih banyak bahkan masyarakat yang mempunyai usaha mendapat bantuan dari pemerintahan desa untuk menunjang usahanya seperti pengusaha catring yang mendapat bantuan termos, wajan, kompor dan lain sebagainya. Dan juga pengusaha penjahit yang juga mendapat bantuan mesin jahit dan peralatan untuk menjahit, namun untuk pemberdayaannya sendiri masih mengalami ketidak seimbangan antara pemberdayaan masyarakat dengan pembangunan infrastruktur, karena alokasi dana desanya sendiri masih di dominasi oleh pembangunan infrasktur.maupun non-fisik. Hasil akhir yang diharapkan dengan adanya sumber ADD yaitu terwujudnya Pembangunan macam bidang, baik itu fisik maupun Pembangunan non-fisik atau program yang telah ada. Pembangunan fisik adalah suatu fasilitas bagi rakyat desa seperti rumah jalan, rumah peribadahan, puskesmas, posyandu, dan sebagainya. Selain untuk Pembangunan itu, juga ada pelatihan SDM untuk rakyat desa tentang pelatihan keterampilan mendisain baju, karang taruna, ataupun penyuluhan mengenai berbagai masalah yang dianggap pokok seperti penyuluhan KB , penyuluhan bahaya merokok dan narkoba,maupun pembangunan non fisik lainnya.

Masyarakat juga menjadi hal penting di pemerintahan desa karena masyarakat sangat di butuhkan kontribusinya untuk menyukseskan program-program atau kebijakan yang di buat oleh pemerintah desa, misalkan dalam pembangunan infrastruktur, seperti proyek jalan yang membutuhkan kontribusi masyarakat untuk menyelesaikan program tersebut yaitu dengan bekerja. Peningkatan warga yang di harapkan yaitu baik berbentuk pemberian kompensasi, peralatan bahkan training yang diberikan kepada rakyat yang membutuhkan. Dengan adanya (ADD), maka ada banyak sekali perubahan yang terjadi di Desa tersebut khususnya di Desa Bangkal ini, diantaranya adalah infrastruktur yang mudah di jangkau, tingkat pekerjaan yang diperoleh masyarakat jauh lebih baik walaupun masih belum merata secara keseluruhan, bahkan masyarakat yang mempunyai usaha mendapat bantuan dari pemerintahan desa untuk menunjang usahanya seperti pengusaha catring yang mendapat bantuan termos, wajan, kompor dan lain sebagainya. Dan juga pengusaha penjahit yang juga mendapat bantuan mesin jahit dan peralatan untuk menjahit, namun untuk pemberdayaannya sendiri masih mengalami ketidak seimbangan antara pemberdayaan masyarakat dengan pembangunan infrastruktur, karena alokasi dana desanya sendiri masih di dominasi oleh pembangunan infrasktur.

Berdasarkan rumusan masalah di atas dan data yang diperoleh dari pemerintah Desa untuk pengelolaannya sendiri dana alokasi dana desa (ADD) bahwa untuk pemberdayaan masyarakat di desa Bangkal Kecamatan Kota Sumenep sudah terlaksana. Namun untuk permasalahannya sendiri di objek penelitian saya yaitu adanya ketidakseimbangan antara program kerja untuk program pemberdayaan masyarakat dengan program kerja di bidang infrastruktur karena anggaran dana desa lebih banyak di anggaran untuk pembangunan infrastruktur namun, untuk program pemberdayaannya itu sendiri masih belum merata karena hanya sebagian yang mendapat pelatihan untuk pemberdayaan sekaligus bantuan alat usaha tersebut. Sebenarnya masih banyak masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan alat usaha dan juga pelatihannya. Serta mengenai transparansi juga perlu di tingkatkan agar masyarakat juga mengetahui dikelola untuk apa saja APBDes tersebut, terutama (ADD) yang sesuai dengan judul yang saya angkat. Untuk itu peneliti mengambil judul PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI DESA BANGKAL KECAMATAN KOTA, KABUPATEN SUMENEP. Agar nantinya program selanjutnya bisa di sama ratakan antara pembangunan infrastruktur dan program pemberdayaan masyarakat

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di analisis, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengelolaan (ADD) di Desa Bangkal Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah di sebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa (ADD) di Desa Bangkal Kecamatan Kota Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Bagi kalangan akademisi dan pengembangan ilmu pengetahuan, kegiatan penelitian ini diharapkan berkontribusi terutama berkaitan dengan pengembangan ilmu ekonomi dan pembangunan pedesaan, keuangan daerah, melahirkan sebuah pemikiran baru berupa konsep, ide, gagasan, strategi, dan kebijakan dalam pembangunan ekonomi di pedesaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi kegiatan penelitian selanjutnya, berkait dengan pengelolaan alokasi dana desa.

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah dan pengambil kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat

terhadap pemerintah desa Manfaat tersebut antara lain berupa: memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah desa itu sendiri dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan, dan terutama yang berkaitan pembangunan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di daerah perdesaan.

1.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam usulan penelitian ini hanya membatasi pada :Pengelolaan alokasi dana desa(ADD) desa bangkal kecamatan kota, kabupaten sumenep.

